

Selamat Datang di

Pelatihan Modul 1:

Atribusi

**Menyalahkan orang lain dan
menyalahkan diri sendiri**

05/21 B

© Moritz, Woodward
& Erawati

www.uke.de/mct

Atribusi: Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Atribusi = mencari penyebab dalam suatu kejadian (misalnya menyalahkan orang lain atau menyalahkan diri sendiri)

Atribusi: Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Atribusi = mencari penyebab dalam suatu kejadian (misalnya menyalahkan orang lain atau menyalahkan diri sendiri)

Kita sering mengabaikan bahwa banyak hal yang melatarbelakangi / menyebabkan suatu kejadian.

Atribusi: Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Atribusi = mencari penyebab dalam suatu kejadian (misalnya menyalahkan orang lain atau menyalahkan diri sendiri)

Kita sering mengabaikan bahwa banyak hal yang melatarbelakangi / menyebabkan suatu kejadian.

Apakah penyebab yang bisa berkontribusi terhadap situasi berikut?

Teman baikmu tidak menolongmu saat kamu berulang tahun.

Penjelasan

Mengapa temanmu tidak menelponmu?

Banyak kemungkinan yang menyebabkan hal ini...

???

Penjelasan

Mengapa temanmu tidak menelponmu?

Banyak kemungkinan yang menyebabkan hal ini...

- Saya tidak berarti baginya. Jika orang lain yang berulang tahun, dia tidak akan lupa.
- Dia orangnya tidak teratur, mungkin dia sendiri lupa pada hari ulang tahunnya.
- Dia mau ujian dan harus belajar sehingga tidak ada waktu untuk yang lainnya.

Penjelasan

Mengapa temanmu tidak menelponmu?

Banyak kemungkinan yang menyebabkan hal ini...

...diri saya

Saya tidak berarti baginya.

...orang lain

Dia orangnya tidak teratur.

...situasi atau faktor lain

Dia mau ujian sehingga tidak ada waktu untuk yang lainnya.

Menyalahkan orang lain dan menyalahkan diri sendiri

Sebagaimana contoh diatas, menunjukkan bahwa kejadian memiliki banyak faktor penyebab.

Dalam beberapa kasus, ada banyak faktor yang menyebabkan satu kejadian.

Namun demikian, kebanyakan orang hanya memandang dari satu aspek saja (misalnya menyalahkan orang lain bukan diri sendiri atau sebaliknya)

Saudara keluar dari RS dan hampir terbebas dari gejala saat masuk RS.

Ruang Gawat Darurat

Penjelasan...

...dari diri sendiri

...orang lain

...situasi atau faktor lain

Saudara keluar dari RS dan hampir terbebas dari gejala saat masuk RS.

Ruang Gawat Darurat

Penjelasan...

... Dari diri sendiri:

(dapat diubah)

- Proses penyembuhan berhasil karena saya punya keinginan kuat untuk sembuh.
- Saya bertekad untuk sembuh dengan tetap menjalankan terapi dan pengobatan dan hal itu membuat kondisi saya membaik.
(lebih sulit untuk berubah)
- Saya pikir saya pasti sembuh juga walaupun tanpa terapi / obat.
- Saya bisa sembuh karena saya memiliki gen yang sempurna.

... Orang lain:

- Staf medis di RS sangat kompeten dan mumpuni.
- Tanpa dukungan dari keluarga saya, tidak mungkin saya bisa berhasil sembuh.

... Situasi atau faktor lain:

- Saya hanya beruntung karena staf RS disini mempunyai banyak waktu untuk kegiatan terapi.
- Saya sembuh karena saya patuh minum obat secara teratur.

Saudara keluar dari RS dan hampir terbebas dari gejala saat masuk RS.

Ruang Gawat Darurat

Penjelasan...

... Dari diri sendiri:

(dapat diubah)

- Proses penyembuhan berhasil karena saya punya keinginan kuat untuk sembuh.
- Saya bertekad untuk sembuh dengan tetap menjalankan terapi dan pengobatan dan hal itu membuat kondisi saya membaik.
- (lebih sulit untuk berubah)*
- Saya pikir saya pasti sembuh juga walaupun tanpa terapi / obat.
- Saya bisa sembuh karena saya memiliki gen yang sempurna.

... Orang lain:

- Staf medis di RS sangat kompeten dan mumpuni.
- Tanpa dukungan dari keluarga saya, tidak mungkin saya bisa berhasil sembuh.

... Situasi atau faktor lain:

- Saya hanya beruntung karena staf RS disini mempunyai banyak waktu untuk kegiatan terapi.
- Saya sembuh karena saya patuh minum obat secara teratur.

Peringatan: hanya satu sisi penjelasan saja!

Saudara keluar dari RS dan hampir terbebas dari gejala saat masuk RS.

Ruang Gawat Darurat

Sekarang, silahkan menemukan beberapa penyebab yang bervariasi dalam suatu kejadian (Misalnya orang lain, situasi & diri sendiri)

???

???

???

Saudara keluar dari RS dan hampir terbebas dari gejala saat masuk RS.

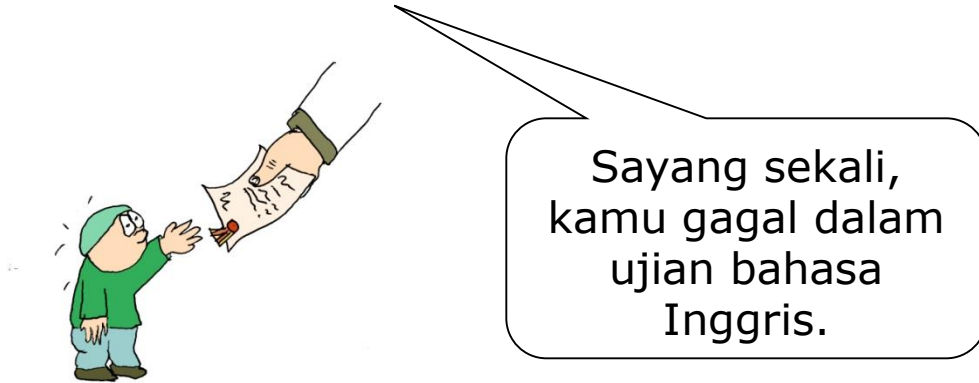
Ruang Gawat Darurat

Sekarang, silahkan menemukan beberapa penyebab yang bervariasi dalam suatu kejadian (Misalnya orang lain, situasi & diri sendiri)

- “Dukungan dari keluarga saya, dokter, dan obat yang saya minum semuanya berperan dalam proses penyembuhan saya. Tapi yang tak kalah pentingnya dari kesembuhan saya adalah karena saya memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan saya aktif ikut dalam kegiatan terapi di ruangan.”
- “Saya memiliki keinginan untuk berubah, dan saya diminta ikut berpartisipasi dalam terapi kelompok yang dilakukan oleh terapis.”



Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!



Menyalahkan diri sendiri

(misalnya. "Saya seharusnya belajar lebih keras!")

Kerugian: ???

Keuntungan: ???

Menyalahkan Orang lain/ situasi lain

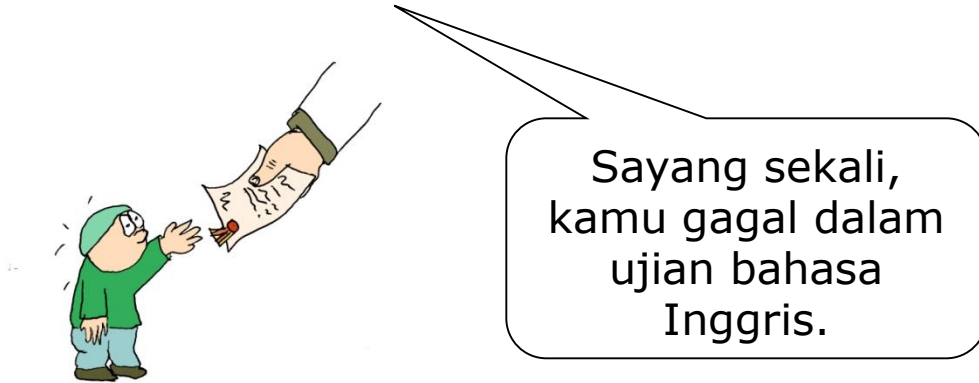
(misalnya. "Gurunya bodoh dan membenci saya.")

Kerugian: ???

Keuntungan: ???



Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!



Menyalahkan diri sendiri

(misalnya. "Saya seharusnya belajar lebih keras!")

Kerugian: menurunkan rasa percaya diri

Keuntungan: dianggap mulia, memiliki tanggung jawab

Menyalahkan Orang lain/ situasi lain

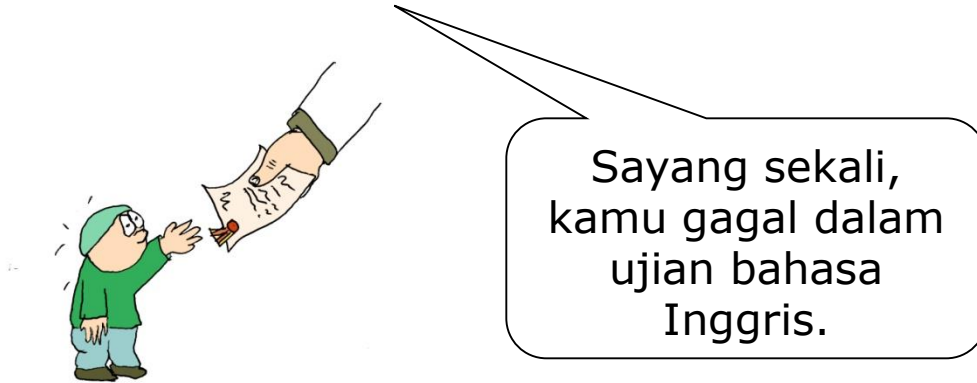
(misalnya. "Gurunya bodoh dan membenci saya.")

Kerugian: ???

Keuntungan: ???



Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!



Menyalahkan diri sendiri

(misalnya. "Saya seharusnya belajar lebih keras!")

Kerugian: menurunkan rasa percaya diri

Keuntungan: dianggap mulia, memiliki tanggung jawab

Menyalahkan Orang lain/ situasi lain

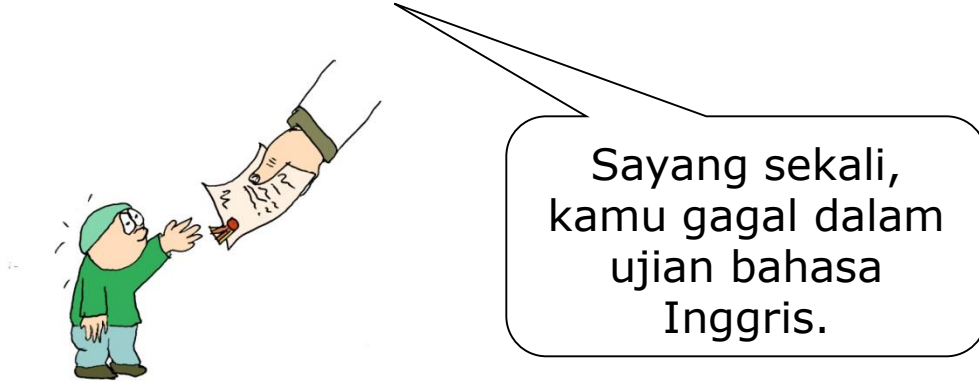
(misalnya. "Gurunya bodoh dan membenci saya.")

Kerugian: melemparkan tanggung jawab ke orang lain tidaklah sopan

Keuntungan: rasa percaya diri tetap terjaga



Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!



Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):

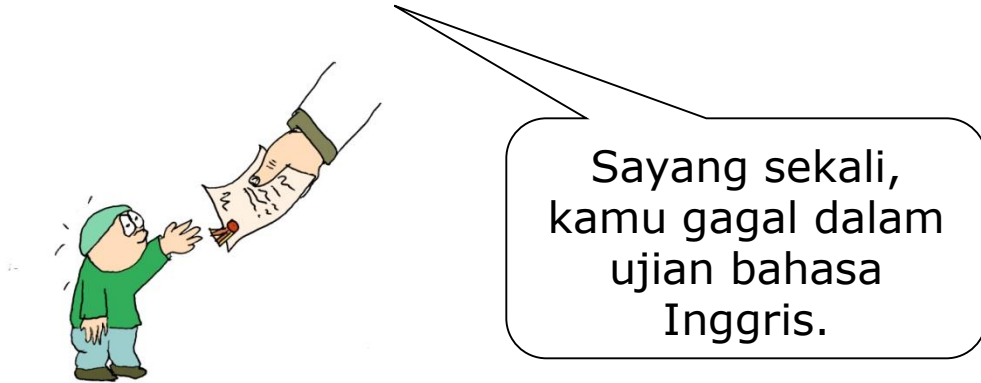
???

???

???



Akibat sikap menyalahkan dalam kejadian negatif!



Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):

"Saya tidak terbiasa dengan ujian yang semacam itu; Saya akan menyiapkan diri dengan lebih baik untuk yang akan datang."

"Saya seharusnya dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan gurunya. Dia tidak akan membuat nilai saya jelek hanya karena kebencian semata."



Efek atribusi pada kejadian positif!



Atribusi/label pada diri sendiri

(misalnya. "Gol ini merupakan hal terbaik dari hasil usaha saya berlatih keras.")

Kerugian: ???

Keuntungan: ???

Atribut/label pada Orang lain/ situasi lain

(misalnya. "Siapa pun dari tim berperan dalam gol itu.")

Kerugian: ???

Keuntungan: ???



Efek atribusi pada kejadian positif!



Atribusi/label pada diri sendiri

(misalnya. "Gol ini merupakan hal terbaik dari hasil usaha saya berlatih keras.")

Kerugian: terlihat bersikap arogan

Keuntungan: percaya diri meningkat

Atribut/label pada Orang lain/ situasi lain

(misalnya. "Siapa pun dari tim berperan dalam gol itu.")

Kerugian: ???

Keuntungan: ???



Efek atribusi pada kejadian positif!



Atribusi/label pada diri sendiri

(misalnya. "Gol ini merupakan hal terbaik dari hasil usaha saya berlatih keras.")

Kerugian: terlihat bersikap arogan

Keuntungan: percaya diri meningkat

Atribut/label pada Orang lain/ situasi lain

(misalnya. "Siapa pun dari tim berperan dalam gol itu.")

Kerugian: percaya diri menurun dengan menyebutkan prestasi karena orang lain

Keuntungan: dianggap rendah hati, dan mengutamakan kerja tim



Efek atribusi pada kejadian positif!



Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):

???

???

???



Efek atribusi pada kejadian positif!



Respon yang lebih seimbang (misalkan mengkombinasikan penyebab dari orang lain / situasi lain; memberi penjelasan lain yang berbeda):

"Saya sangat bangga, tapi Steve memiliki peran yang luar biasa dalam memberikan umpan bola."

"Itu tugas saya, tapi memang sulit untuk mencetak gol dari sudut itu."

"Terimakasih banyak, akhirnya semua berjalan sesuai harapan."

Mengapa kita perlu mempelajarinya ?

Penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan orang dengan **depresi** (tapi tidak semuanya!):

- Cenderung menyalahkan diri mereka karena kegagalan
- Cenderung mengatakan bahwa keberhasilannya karena orang lain

Hal ini akan mengarah ke harga diri rendah!

Mengapa kita perlu mempelajarinya ?

Penelitian menunjukkan bahwa orang dengan **waham** (tapi tidak semuanya!):

- Cenderung untuk menyalahkan orang lain jika ada peristiwa negatif atau kegagalan
- Cenderung berfikir bahwa semua kejadian berada diluar kontrol mereka

Jenis atribusi yang pertama ini dapat menyebabkan masalah dalam hubungan interpersonal!

Contoh-contoh pada atribusi yang dapat meningkatkan misinterpretasi selama psikosis

Kejadian	Penjelasan selama psikosis	Penjelasan lain
Temanmu tidak menyapa saat bertemu.	Temanmu tidak ingin kenal dengan dirimu lagi. Dia malu telah mengenal dirimu.	Temanmu sedang khawatir; sehingga tidak menyadari kalau kamu disitu.
Kamu gagal dalam ujian.	Pengujinya hanya tidak ingin kamu berprestasi.	Mungkin pengujinya ketat, tapi kurangnya persiapan dan kurangnya istirahat adalah kemungkinan penyebabnya.
Dokumen penting milikmu yang ada dirumah hilang.	Seseorang telah masuk ke rumah dan mencuri dokumen itu untuk menyakitimu.	Saya lupa dan salah menaruhnya secara tak sengaja.

Adakah yang mau menceritakan pengalaman pribadi secara singkat?

Atribusi

Tujuan sesi pada hari ini:

- Mempertimbangkan kemungkinan penyebab dalam satu kejadian
- Tidak tergesa-gesa menerima satu penjelasan saja
- Mendiskusikan konsekuensi dalam atribusi

Kita selalu mencoba untuk berfikir realistis dalam semua kejadian dalam kehidupan sehari-hari:

Kita tidak boleh menyalahkan orang lain atas kegagalan diri kita atau selalu menyalahkan diri sendiri saat semua berjalan tidak semestinya

Seorang teman membicarakan tentang kamu “di belakang mu”.

Apa yang menyebabkan temanmu membicarakan tentang kamu “dibelakang mu”?

Apa penyebab utama dari kejadian tersebut?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Kamu dipanggil dalam sebuah wawancara untuk pekerjaan.

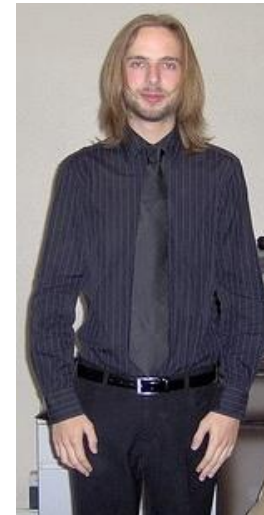
Mengapa kamu di panggil untuk wawancara ini?

Apa penyebab utama dari kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Temammu terkejut dan terlihat tidak senang saat kamu berkunjung kerumahnya secara mendadak

Apa yang menyebabkan temammu terkejut dan terlihat tidak senang akan kedatanganmu?

Apa penyebab utama dari kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Orang lain tertawa saat kamu berbicara.

Apa yang menyebabkan orang lain tertawa saat kamu berbicara?

Apa penyebab utama dari kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



*Dapat menggunakan contoh menurut
Anda sendiri!*

Apa yang mungkin menjadi penyebab dalam
situasi ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



„Question mark“ (Marco Bellucci)

Ada suara dalam dirimu yang mengatakan bahwa kamu tidak baik.



Alasannya...

...dirimu sendiri

...faktor lain

...situasi lain

Ada suara dalam dirimu yang mengatakan bahwa kamu tidak baik.



Alasannya...

... Dirimu sendiri :

- "Sayang sekali, saya terus menerus menyalahkan diri. Hal ini mungkin kebencian diri saya yang terpendam."
- "Saya akan menjadi gila."
- "Seolah-olah ini yang dipikirkan orang lain. Tapi saya tahu ini adalah pikiran saya sendiri."

... Faktor lain :

- "Ada sesuatu yang tertanam di otak saya.."
- "Saya tidak tahu mengapa hal ini terjadi tapi ada seseorang yang mengambil kontrol atas pikiran saya."

... Situasi lain :

- "Saya merasa saya tertekan hari ini. Itulah sebabnya saya berpikir seperti itu."
- "Telinga saya berdenging setelah mendengar suara musik yang keras."

Ada suara dalam dirimu yang mengatakan bahwa kamu tidak baik.



Psikosis: suara itu diatribusikan pada orang lain / kekuatan lain:

- "Ada sesuatu yang tertanam di otak saya."
- "Saya tidak tahu mengapa hal ini terjadi tapi ada seseorang yang mengambil kontrol atas pikiran saya."

Mendengar suara Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya? Pro dan Kontra



Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
"Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!"	???
"saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita."	???
"Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain"	???

Mendengar suara Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya? Pro dan Kontra



Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
"Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!"	<ul style="list-style-type: none">• Mendekati 15-20% pada populasi normal mendengar suara dari waktu ke waktu• Pikiran yang intens kadang bisa terdengar misalnya mendengar lagu, saat merenung, mendengar suara teman
"saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita."	???
"Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain"	???

Mendengar suara Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya? Pro dan Kontra



Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
<p>"Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendekati 15-20% pada populasi normal mendengar suara dari waktu ke waktu • Pikiran yang intens kadang bisa terdengar misalnya mendengar lagu, saat merenung, mendengar suara teman
<p>"saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita."</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pikiran kita tidak sepenuhnya bisa terkontrol, jika tidak maka tidak mungkin ada inspirasi, curah pendapat, atau perenungan • Jika kita berinteraksi dengan pikiran kita maka akan semakin kuat <p>→ Percobaan: sekarang cobalah untuk tidak memikirkan angka 8. sebagai angka kesuksesanmu. Ini akan masuk dalam pikiranmu dan semakin kuat</p>
<p>"Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain"</p>	<p>???</p>

Mendengar suara Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya? Pro dan Kontra



Mengapa kamu berpikir bahwa suara itu dimasukkan dari luar?	Apakah ada kemungkinan penjelasan lain pada hal ini ?
<p>“Saya tidak dapat mendengar dengan jelas. Sangat kontras sekali, pikiran saya tidak mengatakan apapun!”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendekati 15-20% pada populasi normal mendengar suara dari waktu ke waktu • Pikiran yang intens kadang bisa terdengar misalnya mendengar lagu, saat merenung, mendengar suara teman
<p>“saya tidak dapat mengendalikan pikiran saya. Saat saya ingin terhubung dengan pikiran saya malah semakin kacau. Ini menunjukkan bahwa seseorang ingin membuat saya menderita.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pikiran kita tidak sepenuhnya bisa terkontrol, jika tidak maka tidak mungkin ada inspirasi, curah pendapat, atau perenungan • Jika kita berinteraksi dengan pikiran kita maka akan semakin kuat <p>→ Percobaan: sekarang cobalah untuk tidak memikirkan angka 8. sebagai angka kesuksesanmu. Ini akan masuk dalam pikiranmu dan semakin kuat</p>
<p>“Saya tidak pernah punya pikiran jahat. Saya tidak pernah menyakiti orang lain”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kita sering berfikir tidak sesuai dengan perbuatan! 20% populasi normal pernah memiliki ide bunuh diri, tapi mereka tidak melakukannya. Bahkan saat orang yang memiliki cinta bisa melakukan tindakan agresif. Misalkan ibu pada anaknya yang sedang menangis

Mendengar suara Pikiran sendiri atau ada yang mengontrolnya? Pro dan Kontra



Penjelasan tentang pikiran bahwa ada yang mengontrol menimbulkan banyak pertanyaan dibandingkan menemukan jawaban, misalnya:

- Apakah secara teknis memungkinkan ada remote kontrol dalam pikiran kita?
- Kapan dan dimana tertanam sesuatu di pikiran / otak kita?
- Siapa yang ingin mencelakakanmu? Siapa yang punya waktu dan uang untuk melakukannya?
- Ada banyak cara untuk mencelakakan orang. Mengapa menggunakan cara yang tidak mungkin dilakukan orang lain?

Seorang teman mengizinkan kamu untuk tinggal di rumahnya.

Apa yang menyebabkan temanmu mau mengantarmu pulang dan mengizinkan kamu untuk tinggal di tempatnya?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Temanmu berjanji untuk menemuimu tapi dia tidak muncul.

Apa yang menyebabkan temanmu tidak muncul?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Temanmu tidak mengirimkan kabar berita.

Apa yang menyebabkan temanmu tidak mengirimkan kabar berita.

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Ada kendaraan yang melaju di belakang mobilmu selama setengah jam.

Apa yang menyebabkan kendaraan itu melaju dibelakang mobilmu ?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Bis yang kamu tunggu-tunggu hanya melaju saja tanpa berhenti di depanmu.

Mengapa bisnya tidak berhenti?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Tetanggamu mengundangmu untuk acara kenduri.

Apa yang menyebabkan tetanggamu mengundangmu untuk acara kenduri?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Untuk beberapa lama ada pria yang membaca koran di depan rumahmu

Apa yang menyebabkan pria itu membaca koran di depan rumahmu?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Temanmu mengatakan kalau kamu curang.

Apa yang menyebabkan temanmu berfikir kalau kamu curang?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Temanmu mengatakan kalau kamu pandai.

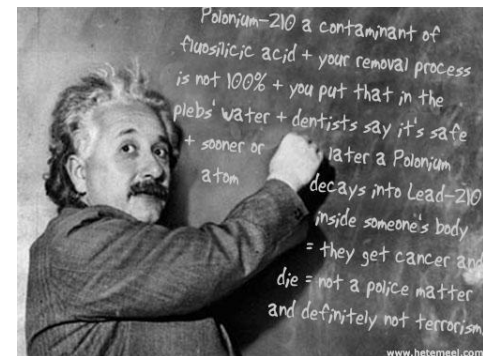
Apa yang membuat temanmu memiliki penilaian
seperti itu?

Apa penyebab utama kejadian ini?

Dirimu sendiri?

Orang lain?

Situasi / faktor lain?



Modul Atribusi: Menyalahkan orang lain dan diri sendiri (1)

Praktek dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran:

- Selalu mempertimbangkan faktor yang berbeda yang menjadi penyebab dalam suatu kejadian (misalnya diri sendiri/ orang lain / situasi atau faktor lain

Tujuan Pembelajaran:

- Selalu mempertimbangkan faktor yang berbeda yang menjadi penyebab dalam suatu kejadian (misalnya diri sendiri/ orang lain / situasi atau faktor lain
- Kita mencoba untuk realistis dengan segala kemungkinan dalam kehidupan sehari-hari:
Tidak dibenarkan menyalahkan orang lain, dan tidak dibenarkan selalu menyalahkan diri sendiri saat semua berjalan tidak sesuai yang diharapkan.

Tujuan Pembelajaran:

- Selalu mempertimbangkan faktor yang berbeda yang menjadi penyebab dalam suatu kejadian (misalnya diri sendiri/ orang lain / situasi atau faktor lain
- Kita mencoba untuk realistis dengan segala kemungkinan dalam kehidupan sehari-hari:
Tidak dibenarkan menyalahkan orang lain, dan tidak dibenarkan selalu menyalahkan diri sendiri saat semua berjalan tidak sesuai yang diharapkan.
- Biasanya banyak faktor yang mempengaruhi suatu kejadian

Modul Atribusi: Menyalahkan orang lain dan diri sendiri (1)

Apa hubungan dengan psikosis?

Banyak orang dengan psikosis cenderung menerangkan kejadian yang kompleks dari satu penjelasan saja. Kadang kadang orang lain saja yang disalahkan karena kegagalan seseorang.

Contoh I: Edward menerima telpon. Suara telpon yang otomatis menanyakan tentang kebiasaan dia berbelanja

Keyakinan sendiri: Pemilik kontrakan sedang memata-matainya dan ingin mengusirnya dari rumah yang disewanya.

Penjelasan lain: Telpon itu berasal dari layanan konsumen suatu perusahaan produk tertentu yang memilihnya secara acak. Edward tidak pernah punya konflik dengan pemilik kontrakan. Tidak ada alasan untuk Edward berkeyakinan bahwa pemilik kontrakan hendak mengusirnya. Dia selalu tepat waktu membayar sewa rumah.

Modul Atribusi: Menyalahkan orang lain dan diri sendiri (1)

Apa hubungan dengan psikosis?

Kadang-kadang, orang lain bertanggung jawab atas sebagian kejadian, tapi faktor penting lain sebaiknya perlu diketahui.

Contoh II: Anna kambuh lagi dari psikosis!

Keyakinan sendiri: Kekambuhan bisa disebabkan karena dia bertemu mantan suaminya di jalan. Sehingga dia mengulang lagi ingatan masa lalunya. Mereka mengalami banyak pertengkaran selama menikah.

Faktor lain: Hal itu menjadi salah satu kemungkinan tapi banyak faktor juga disamping hal itu. Anna menghentikan pengobatan dan dia memiliki masalah di tempat kerjanya dan ini membuatnya takut kehilangan pekerjaan.

Terimakasih atas perhatiannya!

Untuk terapis: silahkan mengunduh
lembar handout di website
(www.uke.de/mct2)



www.uke.de/mct_app



Pictures used in this module are reproduced with indirect (creative commons license) or direct permission of the artists listed below, for which we would like to express our gratitude! A full list can be obtained via www.uke.de/mkt. If we have involuntarily breached copyright, please accept our apologies. In this case, we kindly ask creators for their permission to use their work under the "fair use" policy.

Die in diesem Modul verwendeten Bilder wurden mit der indirekten (creative commons Lizenz) oder direkten Zustimmung der untenstehenden Künstler reproduziert, wofür wir uns herzlich bedanken möchten! Eine vollständige Liste ist hinterlegt auf www.uke.de/mkt. Sollten wir unbeabsichtigt gegen das Urheberrecht verstoßen haben, so bitten wir dies vielmals zu entschuldigen und bitten nachträglich um die Verwendungserlaubnis.

Name Photographer/Artist Name Fotograf/Künstler/	Source/ Quelle	Picture Name/ Name des Bildes	CC = used with corresponding creative commons license; PP = used with personal permission of artist CC = genutzt unter creative commons Lizenz, PP = verwendet mit persönlicher Zustimmung des Künstlers	Description/Kurzbeschreibung
Benny-Kristin Fischer	- - -	- - -	Produced for the MCT/Anfertigung für das MKT; © Arbeitsgruppe Neuropsychologie	Various motives: pupil, ice hockey player/ Verschiedene Motive: Schüler, Eishockeyspieler
Bdunnette	flickr	DSCF0486	CC	A friend is talking behind your back (wispering)/Freundin hat hinter Ihrem Rücken geredet (flüstern)
rileyroxx	flickr	Job Interview #2	CC	You are invited for a job interview (man dressed in grey shirt + tie)/Vorstellungsgespräch (Mann in schwarzem Hemd u. Krawatte)
bre pettis	flickr	This is what the webcam sees through a peephole	CC	A friend is unpleasantly surprised by your spontaneous visit (man in a spyhole)/Eine Freundin ist von ihrem Besuch unangenehm überrascht (Mann im Spion)
yanec	flickr	laughter workshop	CC	Other people laugh while you are talking (celebration)/Andere fangen an zu lachen, während Sie reden (Feier)
Heidi Wittwer	fotocommunity	schreiende Hand	PP	Screaming hand/Schreiende Hand
zen	flickr	zen driving home - day 14	CC	A friend gives you a lift home (man in the car)/Ein Freund hat sie nach Hause gefahren (Mann im Auto)
Jswieringa	Flickr	Quarter Past three	CC	A friend did not show up for a meeting with you (clock)/Ein Freund versetzt sie (Wanduhr)
Rocketjim54	Flickr	mail box	CC	Postcard (mailbox)/Postkarte (Briefkasten)

Pictures used in this module are reproduced with indirect (creative commons license) or direct permission of the artists listed below, for which we would like to express our gratitude! A full list can be obtained via www.uke.de/mkt. If we have involuntarily breached copyright, please accept our apologies. In this case, we kindly ask creators for their permission to use their work under the "fair use" policy.

Die in diesem Modul verwendeten Bilder wurden mit der indirekten (creative commons Lizenz) oder direkten Zustimmung der untenstehenden Künstler reproduziert, wofür wir uns herzlich bedanken möchten! Eine vollständige Liste ist hinterlegt auf www.uke.de/mkt. Sollten wir unbeabsichtigt gegen das Urheberrecht verstoßen haben, so bitten wir dies vielmals zu entschuldigen und bitten nachträglich um die Verwendungserlaubnis.

Name Photographer/Artist Name Fotograf/Künstler/	Source/ Quelle	Picture Name/ Name des Bildes	CC = used with corresponding creative commons license; PP = used with personal permission of artist CC = genutzt unter creative commons Lizenz, PP = verwendet mit persönlicher Zustimmung des Künstlers	Description/Kurzbeschreibung
trekguy	flickr	rear view side mirror	CC	A car has been driving behind you for some time (rearview mirror of the car)/Ein Wagen fährt längere Zeit hinter ihnen her (Rückspiegel e. Autos)
The Jamoker	flickr	Missed The Bus	CC	Bus passing by/Der Bus fährt weg
*MarS	flickr	wine II	CC	A neighbour invited you for a drink (Glass of white wine)/Nachbar hat sie auf ein Gläschen eingeladen (Glas m. Weisswein)
heater	flickr	Commute (reading gang signs)	CC	Reading the newspaper/Zeitungsleser
Katrin Ze.	fotocommunity	enttäuscht	CC	A friend thinks you are unfair/Ein Freund findet sie unfair (in der Ecke kauernde Frau)
judge mental	flickr	The Fluoride uncertainty Theory	CC	A friend thinks you are smart (Albert Einstein)/ Ein Freund findet sie klug (Einstein)